

ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN PADA *FITRAH BASED EDUCATION* DI PAUD KHALILAH INSAN MADANI KOTA MEDAN

Yuyun Andriani¹, Wan Nova Listia²

^{1,2}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Medan

[¹yuyunandriani335@gmail.com](mailto:yuyunandriani335@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to analyze the use of learning media from the perspective of fitrah-based education based on the dimensions of children's learning and reasoning nature at PAUD Khalilah Insan Madani. The study used a descriptive qualitative approach with two class B teachers as subjects. Data were obtained through observation, conversation, and archives. Then, it was analyzed using the Miles and Huberman model, and data validity was achieved through technical triangulation and time triangulation. The results showed that the learning media used were able to support children's learning and reasoning nature through activities such as trying, observing, touching, asking, and imitating. The media used were real, simple, and close to children's experiences, thus helping the learning process to be more active, natural, and meaningful.

Keywords: learning media, fitrah-based education, natural learning and reasoning, early childhood education, PAUD.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media pembelajaran dalam perspektif *fitrah based education* berdasarkan dimensi fitrah belajar dan bernalar anak di PAUD Khalilah Insan Madani. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek dua guru kelas B. Data diperoleh melalui pengamatan, percakapan, dan arsip. Kemudian dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, serta kevalidan data dicapai melalui triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan mampu mendukung fitrah belajar dan bernalar anak melalui kegiatan mencoba, mengamati, menyentuh, bertanya, dan meniru. Media yang digunakan bersifat nyata, sederhana, dan dekat dengan pengalaman anak sehingga membantu proses belajar menjadi lebih aktif, alami, dan bermakna.

Kata Kunci: Media pembelajaran, *Fitrah based education*, Fitrah belajar dan bernalar, Pendidikan anak usia dini, PAUD.

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan awal yang memiliki peran penting dalam membangun fondasi

perkembangan anak. Pada masa usia dini, anak berada pada periode emas (golden age) yang menjadi dasar perkembangan fisik, kognitif, sosial, emosional, dan moral pada tahap

berikutnya (Nirwana et al., 2025). Oleh karena itu, layanan pendidikan pada tingkat PAUD perlu dirancang secara tepat agar mampu memberikan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik perkembangan anak. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Agar tujuan pendidikan anak usia dini dapat tercapai, proses pembelajaran perlu dirancang sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan belajar anak. Menurut Listia dkk. (2023), perancangan pembelajaran harus mempertimbangkan tingkat pencapaian perkembangan anak agar pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan. Dalam pelaksanaannya, kurikulum menjadi dasar pembelajaran yang memuat

tujuan, isi, sumber, serta cara penerapan pembelajaran secara sistematis (Listia dkk., 2023). Kurikulum PAUD diharapkan mampu memberikan ruang bagi anak untuk belajar sesuai ritme dan gaya belajar masing-masing sehingga proses pembelajaran berlangsung secara optimal.

Pembelajaran di PAUD pada dasarnya berpusat pada anak dan dilakukan melalui interaksi antara guru, anak, dan lingkungan belajar. Mulyasa (2017) menjelaskan bahwa pembelajaran di PAUD bukan sekadar proses penyampaian materi, tetapi proses interaksi yang melibatkan berbagai komponen pembelajaran. Salah satu komponen penting dalam proses tersebut adalah media pembelajaran. Daniyati et al. (2023) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk yang digunakan untuk menyampaikan informasi pembelajaran sehingga mampu menarik perhatian, minat, pemikiran, dan emosi anak. Bagi anak usia dini, media pembelajaran berfungsi sebagai sarana utama dalam memberikan pengalaman belajar yang nyata, menyenangkan, dan bermakna.

Pemilihan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak. Piaget dalam Alfadhilah (2025) menjelaskan bahwa anak pada tahap praoperasional memperoleh pembelajaran terbaik melalui pengalaman langsung, permainan, dan stimulasi sensorik. Oleh karena itu, media pembelajaran yang digunakan seharusnya memberikan kesempatan kepada anak untuk mengamati, menyentuh, mencoba, dan mengeksplorasi secara langsung. Pengalaman belajar yang nyata tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan potensi alami atau fitrah yang dimiliki anak sejak lahir.

Konsep fitrah dalam pendidikan menjelaskan bahwa setiap anak memiliki potensi dasar yang perlu dijaga dan dikembangkan. Dalam Surah Al-Rûm ayat 30 dijelaskan bahwa manusia diciptakan sesuai dengan fitrah Allah dan tidak ada perubahan pada fitrah tersebut. Samsuri (2020) menyatakan bahwa fitrah merupakan potensi dasar yang telah dimiliki individu sejak lahir sehingga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menjaga, merawat, dan mengembangkan potensi tersebut. Santosa dalam Oktori (2021) menjelaskan bahwa

manusia memiliki delapan jenis fitrah, salah satunya adalah fitrah belajar dan bernalar. Dimensi ini berkaitan dengan kemampuan anak dalam memahami lingkungan melalui pengalaman, pengamatan, eksplorasi, dan proses berpikir.

Dalam penerapan pendidikan berbasis fitrah di PAUD, media pembelajaran memiliki peran penting sebagai sarana stimulasi yang mendukung perkembangan fitrah belajar dan bernalar anak. Media pembelajaran dapat membantu anak memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan perkembangannya. Oleh karena itu, keselarasan media pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan fitrah anak menjadi aspek penting dalam implementasi fitrah based education.

Berdasarkan hasil temuan awal di PAUD Khalilah Insan Madani Kota Medan, lembaga ini menerapkan pembelajaran berbasis fitrah dengan kurikulum yang berorientasi pada pengembangan potensi bawaan anak. Guru menggunakan berbagai media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kondisi kelas. Terdapat perbedaan penggunaan media antara kelas A

dan kelas B meskipun tema pembelajaran yang digunakan sama. Media disusun menggunakan bahan sederhana yang tersedia di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan kebutuhan anak. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis fitrah.

Penelitian sebelumnya mengenai konsep fitrah umumnya berfokus pada kajian konseptual dan pendidikan karakter. Penelitian oleh Melania Rahmi dkk. (2025) menekankan konsep fitrah manusia dalam perspektif pendidikan Islam, sedangkan penelitian Dianing Sapitri dkk. (2022) membahas pendidikan karakter Islami pada anak usia dini berbasis fitrah. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji media pembelajaran dalam fitrah based education berdasarkan dimensi fitrah belajar dan bernalar pada lembaga PAUD masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis media pembelajaran dalam fitrah based education berdasarkan dimensi fitrah manusia belajar dan bernalar di PAUD Khalilah Insan Madani Kota Medan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis berupa tambahan referensi ilmiah mengenai pendidikan berbasis fitrah dan media pembelajaran anak usia dini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat praktis bagi pendidik, orang tua, dan peneliti lain dalam memilih serta menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan potensi alami anak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam penerapan konsep fitrah dalam penggunaan media pembelajaran di PAUD Khalilah Insan Madani Kota Medan. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan menggambarkan fenomena sesuai kondisi nyata di lapangan tanpa memberikan perlakuan pada subjek penelitian. Penelitian dilakukan di PAUD Khalilah Insan Madani Kota Medan, Jalan Pendidikan No. 3, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, pada semester genap tahun akademik 2025/2026, yaitu Februari–April 2026.

Subjek penelitian adalah dua guru kelas B yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Menurut Sugiyono (2020), subjek penelitian merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Objek penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis fitrah based education berdasarkan dimensi fitrah belajar dan bernalar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di PAUD Khalilah Insan Madani Kota Medan pada kelas Fathanah yang terdiri dari anak usia 5–6 tahun. Pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan bermain menggunakan media konkret, seperti membuat tasbih dari potongan pipet dan tali, membuat ketupat dari kertas HVS bermotif, serta membuat topi petani dari kertas nasi dan cat lukis. Selama kegiatan

berlangsung, anak terlibat aktif dalam proses mencoba, mengamati, menyentuh, bertanya, dan meniru. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan pendampingan selama pembelajaran.

1. Media Pembelajaran Memberi Kesempatan Anak untuk Mencoba

Berdasarkan hasil penelitian, media pembelajaran memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba secara langsung dalam kegiatan belajar. Anak terlibat aktif dalam aktivitas merangkai tasbih, membuat ketupat, dan membuat topi petani. Anak tidak hanya menerima instruksi dari guru, tetapi juga melakukan sendiri proses pembelajaran. Ketika mengalami kesulitan, anak tetap berusaha mencoba kembali hingga menyelesaikan tugasnya.

Temuan ini sejalan dengan teori belajar pengalaman dari David Kolb dalam Hakima (2020), yang menyatakan bahwa anak belajar melalui pengalaman nyata dan tindakan langsung. Santoso (2021) juga menjelaskan bahwa mencoba merupakan bagian dari fitrah belajar anak karena mendorong anak memahami sesuatu melalui pengalaman. Media pembelajaran

seperti potongan pipet, kertas, dan bahan konkret lainnya membantu anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata (Maulana & Nasution, 2020). Dengan demikian, media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian materi, tetapi juga mendukung aktivitas mencoba sebagai bagian dari fitrah belajar anak.

2. Media Pembelajaran Mendorong Anak untuk Mengamati

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran mendorong anak untuk melakukan aktivitas mengamati. Anak memperhatikan cara penggunaan media yang dicontohkan guru serta mengamati teman sebaya ketika mengalami kesulitan. Aktivitas ini membantu anak memahami langkah-langkah pembelajaran secara lebih jelas.

Temuan ini sesuai dengan teori pembelajaran sosial dari Albert Bandura dalam Ultavia (2023), yang menyatakan bahwa anak belajar melalui pengamatan terhadap perilaku orang lain. Media yang konkret seperti potongan pipet dan kertas bermotif memudahkan anak mengamati bentuk, warna, dan proses penggunaan media (Virganta et al.,

2021). Selain itu, media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan minat anak dalam belajar (Syawaluddin, 2022). Oleh karena itu, media pembelajaran mendukung proses pengamatan sebagai bagian dari fitrah belajar dan bernalar anak.

3. Media Pembelajaran Melibatkan Anak untuk Menyentuh

Media pembelajaran yang digunakan melibatkan anak dalam aktivitas menyentuh melalui pengalaman sensorik langsung. Anak memegang, meraba, menggunting, melipat, menempel, dan melukis menggunakan media yang tersedia. Aktivitas tersebut membuat anak tidak hanya melihat, tetapi juga berinteraksi langsung dengan bahan pembelajaran.

Santoso (2021) menjelaskan bahwa menyentuh merupakan bagian penting dalam proses belajar anak karena membantu memperoleh pemahaman konkret melalui pengalaman sensorik. Selain itu, media pembelajaran pada anak usia dini perlu memberikan kesempatan bagi anak untuk aktif dan kreatif (Hutasoit & Handayani, 2024). Media konkret yang digunakan dalam penelitian ini membantu menciptakan pengalaman belajar yang nyata

(Maulana & Nasution, 2020). Dengan demikian, aktivitas menyentuh menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung secara langsung dan sesuai dengan prinsip fitrah based education.

4. Media Pembelajaran Memunculkan Rasa Ingin Tahu dan Kemampuan Bertanya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran mampu memunculkan rasa ingin tahu anak dan mendorong kemampuan bertanya. Anak terlihat tertarik terhadap media yang digunakan dan mengajukan pertanyaan terkait proses maupun hasil kegiatan pembelajaran.

Santoso (2021) menyatakan bahwa bertanya merupakan bentuk rasa ingin tahu yang muncul secara alami dalam proses belajar anak. Penggunaan media yang menarik dan konkret juga dapat meningkatkan minat anak untuk mengeksplorasi lebih jauh (Virganta et al., 2021). Selain itu, media pembelajaran berfungsi membangkitkan perhatian dan ketertarikan anak selama proses belajar (Syawaluddin, 2022). Oleh karena itu, media pembelajaran tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mendukung perkembangan rasa

ingin tahu dan kemampuan berpikir anak.

5. Media Pembelajaran Membantu Anak dalam Meniru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran membantu anak dalam aktivitas meniru. Anak mengikuti langkah-langkah yang dicontohkan guru saat membuat karya, serta mencontoh teman sebaya ketika mengalami kesulitan. Proses ini menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung melalui observasi dan praktik langsung.

Temuan ini sesuai dengan teori pembelajaran sosial dari Albert Bandura dalam Ultavia (2023), yang menjelaskan bahwa anak belajar melalui pengamatan dan peniruan. Santoso (2021) juga menyatakan bahwa meniru merupakan bagian dari fitrah belajar anak untuk memahami lingkungan sekitar. Media yang konkret membantu anak melihat contoh secara jelas sehingga lebih mudah mengikuti tahapan kegiatan (Daniyati dkk., 2023). Dengan demikian, media pembelajaran mendukung kemampuan meniru sebagai bagian dari proses belajar alami anak.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran dalam *fitrah based education* di kelas Fathanah TK Khalilah Insan Madani mampu mendukung proses belajar anak usia dini melalui pengalaman yang nyata dan bermakna. Media pembelajaran tidak hanya digunakan sebagai alat penyampaian materi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Melalui media yang digunakan, anak dapat mencoba, mengamati, menyentuh, bertanya, dan meniru sebagai bagian dari proses belajar yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Penggunaan media pembelajaran yang konkret dan menarik membantu anak memahami materi melalui pengalaman langsung serta mendukung berkembangnya fitrah belajar dan bernalar. Dengan demikian, media pembelajaran dalam penelitian ini telah sejalan dengan prinsip *fitrah based education* karena mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, alami, dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

Disarankan agar guru lebih inovatif dalam merancang dan

memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak. Lembaga pendidikan juga diharapkan menyediakan fasilitas yang mendukung penggunaan media pembelajaran yang beragam. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian pada dimensi fitrah lain, seperti fitrah sosial, fitrah iman, atau fitrah bakat dalam konteks pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, D., Alwis, Y., & Turrohma, M. (2024). *Pembelajaran dalam konteks pendidikan untuk mengembangkan potensi individu. Jurnal Pendidikan*, 5(3), 3707–3715.
- Ananda, R. (2019). *Perencanaan pembelajaran*. Medan: LPPPI.
- Anggraini, E. S. (2022). *Peningkatan kompetensi keprofesionalan guru PAUD. Jurnal Usia Dini*, 8(2), 110–118.
- Anggraini, E. S., & Nasriah. (2023). *Perencanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Kencana.
- Apriani, M. (2021). *The Ibn Sina perspective on education concept. Journal of Islamic Education*, 4(2), 71–80.

- Aprinawati, I. (2017). *Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 12–18.
- Baharuddin, H. I. (2024). *Fitrah Manusia dari Sudut Pandang Islam*. 2(2), 404–419.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). *Konsep dasar media pembelajaran. Jurnal Pendidikan*, 1(1), 282–294.
- Education, I., & Madani, E. (2021). *Journal of Islamic Education El Madani*, 1(1), 25–36.
- Hasan, M. (Ed.). (2021). *Pengembangan media pembelajaran*. Tahta Media Group. ISBN 978-623-6436-51-6.
- Hidayati, I., & Sidauruk, H. E. (2025). *Analisis keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran di TK Negeri Pembina Lubuk Pakam. ADIBA: Journal of Education*, 4(4), 183–194.
- Husnaini, N., & Murniati, W. (2022). *Konsep fitrah based education pada pendidikan anak usia dini. Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 99–110.
- Hutasoit, S., & Handayani, P. H. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Roulette Angka Terhadap Kemampuan Kognitif Anak dalam Mengenal Lambang Bilangan pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun TK Pelangi Medan T . A 2023 / 2024*. 08(2), 204–213.
- Khadijah. (2015). *Media pembelajaran anak usia dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Listia, W.N.,dkk. (2022). *Keterampilan Dasar Mengajar di PAUD*. Medan: Obelia Publisher.
- Listia, W. N., dkk. (2023). *Implementasi kurikulum merdeka di satuan PAUD*. Yogyakarta: Madani Kreatif Publisher.
- Listia, W. N., dkk. (2024). *Telaah kurikulum PAUD dari masa ke masa*. Yogyakarta: Madani Kreatif Publisher.
- Manik, R. T. Y., & Wulan, D. S. A. (2024). *Pengaruh penggunaan media pop-up book untuk perkembangan bahasa lisan ekspresif anak usia 5–6 tahun di TK Tunas Harapan Ambarita*.

- KHIRANI: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(4), 22–37.
- Maulana, I., & Nasution, N. (2020). *Pengenalan konsep perkalian menggunakan media rak telur rainbow pada anak usia dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 512–519.
- Mukarromah. (2024). *Tarbiyah jismiyah, aqliyah, dan ruhaniyah sebagai pendidikan dasar Islam bagi anak usia dini. Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 8951–8966.
- Munib, A. (2017). *Konsep fitrah dan implikasinya dalam pendidikan. Jurnal Progress: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas*, 5(2), 223–241.
- Nirwana, E. S., Ramadhani, A. P., & Silvia, S. (2025). *Problematisasi pendidikan anak usia dini di Indonesia: Hambatan dan tantangan dalam pengelolaan PAUD. Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 140–152.
- Oktri, A. R. (2021). *Hakikat fitrah manusia dan pendidikan anak dalam pandangan Islam. AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 171.
- Rahman, A., & Wanto, D. (2021). *Memantik konsep fitrah dan kecerdasan spiritual anak usia dini. Bengkulu: Andhra Grafika.*
- Rite, M. I. S. (2020). *Pendidikdas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 13–16.
- Samsuri, S. (2020). *Hakikat fitrah manusia dalam Islam. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(1), 85–100.
- Septemiarti, I. (2023). *Konsep fitrah dalam perspektif Al-Qur'an dan pendidikan Islam. EdukAsia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1381–1390.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- Sundari, S., & Muslih, H. (2023). *Implikasi pedagogis dalam pendidikan Islam anak usia dini pada konsep fitrah untuk anak dalam penafsiran Al-Qur'an Ibnu Katsir. Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 5(1).
- Virganata, A. L., Kamtini, & Novitri, D. M. (2021). *Pendampingan guru dalam penggunaan alat permainan edukatif berbasis*

- enam aspek perkembangan*
anak di TK Salsa. Jurnal
Tarbiyah Jismiyah, 7(2), 44–50.
- Wahyudi, I., Attoillah, M. F., &
Andriani, T. (2025). *Hakikat*
kurikulum dalam dunia
pendidikan. Jurnal Pendidikan
Tambusai, 9(2), 11424–11430.
- Yus, A., & Widya Sari, W. (2020).
Pembelajaran di pendidikan
anak usia dini. Jakarta:
Kencana.